

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMPN 9 Kendari Tahun Ajaran 2020/2021. Terbukti melalui hasil analisis regresi linier berganda dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,793 > 1,991$ ) atau dengan hasil nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,204. Koefisien determinasi sebesar 89%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan siswa ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y). Dengan demikian dapat dilihat pada indikator tertinggi kedisiplinan yaitu dapat mengatur waktu belajar dengan persentase sebesar 77,33% sedangkan pada indikator terendah yaitu malas belajar dengan persentase 69,5%, sehingga dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka hasil belajar siswa semakin meningkat juga.
2. Terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMPN 9 Kendari Tahun Ajaran 2020/2021. Terbukti melalui hasil analisis regresi linier berganda dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $12,048 > 1,991$ ) atau dengan hasil nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,423. Koefisien determinasi sebesar 89%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi siswa ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y). Dengan demikian dapat dilihat pada

indikator tertinggi motivasi yaitu menunjukkan minat dengan persentase 81,75% sedangkan pada indikator yang terendah yaitu dapat mempertahankan keyakinannya dengan persentase sebesar 72,88%, sehingga dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa semakin meningkat juga.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 9 Kendari tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $39,203 > 3,400$ ) atau nilai signifikansi kedisiplinan dan motivasi belajar lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan nilai koefisien determinasi sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 89%, sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat dilihat bahwa yang lebih positif atau yang lebih besar pengaruhnya adalah variabel motivasi karena dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  pada variabel kedisiplinan lebih kecil dari  $t_{hitung}$  pada variabel motivasi yaitu  $4,793 < 12,048$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru seharusnya lebih meningkatkan dan memperhatikan kedisiplinan beserta motivasi belajar siswa lewat pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, agar siswa mempunyai kedisiplinan dan motivasi belajar siswa dari pembelajaran.

2. Guru perlu melaksanakan upaya pengembangan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa agar siswa bisa meraih hasil belajar yang optimal.
3. Untuk siswa harus lebih bersemangat lagi dalam belajar. Sejatinya tidak hanya kedisiplinan belajar tinggi yang menentukan kedisiplinan siswa yang didapatkan, melainkan juga motivasi belajar yang dimiliki siswa itu sendiri.

### **5.3 Keterbatasan Peneliti**

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode pengumpulan data. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pengambilan data. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pada saat pandemi yang menyebabkan keterbatasan waktu tatap muka antara peneliti dan siswa.

